

**PRINCESS STEPHANIE'S ASTRAPIA DAN WIM
MOTOK MABEL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK PADA EVENING WEAR**



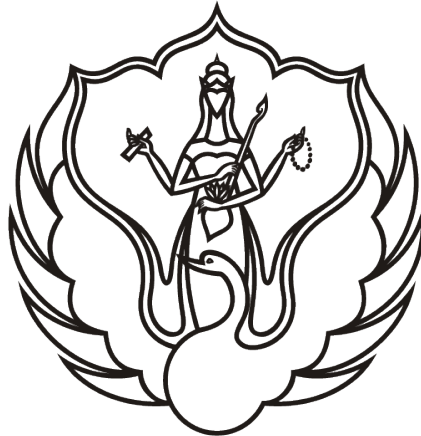
Diajukan oleh:

Fauziriska Nurulzein

NIM 1600093025

**PROGRAM STUDI D3 BATIK FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**PRINCESS STEPHANIE'S ASTRAPIA DAN WIM
MOTOK MABEL SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
MOTIF BATIK PADA EVENING WEAR**



Diajukan oleh:

Fauziriska Nurulzein

NIM 1600093025

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fauziriska Nurulzein

NIM : 1600093025

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “*Princess Stephanie’s Astrapia Dan Wim Motok Mabel Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Pada Evening Wear*” ini adalah pekerjaan saya. Laporan ini saya buat berdasarkan pengalaman personal dalam kehidupan sehari-hari tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku-buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Juni 2019

Fauziriska Nurulzein

NIM 1600093025

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

**PRINCESS STEPHANIE'S ASTRAPIA DAN WIM MOTOK MABEL
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK PADA EVENING WEAR**

diajukan oleh Fauziriska Nurulzein, NIM 1600093025, Program Studi D3 Batik Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Isbandono Hariyanto, S.Sn, M.A.

NIP. 19741021 200501 1 002

Pembimbing II


Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd

NIP. 19810923 201504 2 001

Cognate/Anggota


Drs. I Made Sukandi, M. Hum.

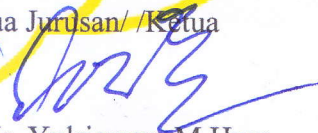
NIP. 19621231 198911 1 001

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

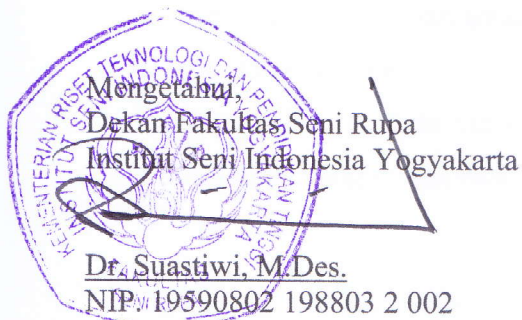

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn,

NIP. 19710103 199702 2 001

Ketua Jurusan/ Ketua


Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas Rahmat dan Ridho Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “*Princess Stephanie’s Astrapia Dan Wim Motok Mabel Sebagai Ide Penciptaan Motif Batik Pada Evening Wear*” merupakan syarat pengajuan Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi D3 Batik Fashion, Jurusan Seni Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Banyak sekali yang membuat hal ini menjadi mungkin terwujudkan. Untuk itu sudah selayaknya penulis menghaturkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam Tugas Akhir Penciptaan ini. Untuk itu terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi, M. Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum. Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Toyibah Kusumawati, M.A Ketua Prodi D3 Batik Fashion
5. Isbandono Hariyanto, S.Sn, M.A Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Wali atas segala bimbingan ilmu, motifasi dan saran sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan
6. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd Dosen Pembimbing II atas segala bantuan, motifasi dan saran sehingga Tugas Akhir ini dapat tersusun dan selesai dengan baik
7. Kepada Drs. I Made Sukandi, M. Hum. Cognate yang telah memberikan bimbingan yang sangat baik dan bermanfaat

8. Suluruh sivitas akademik ISI Yogyakarta atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penyusunan dan penciptaan tugas akhir
9. Kedua orangtuaku tercinta, Ayah Ujang dan Ibu Anih yang telah mencurahkan segalanya demi kehidupan anak-anaknya
10. Seluruh kawan- kawan Kriya Angkatan 2016 atas dukungan dan bantuan yang tak terhingga sehingga tugas akhir ini dapat berjalan lancar
11. Ryan yang sama-sama menikmati moment Tugas Akhir
12. Nesa, Serlin, Gangga atas segala bantuan dan waktunya
13. Semua saudara dan keluarga yang telah banyak suport dan doanya
14. Tim Sidang TA dan Display

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan ini telah digarap secara maksimal. Oleh karena itu penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia seni rupa, khususnya kriya dan semua pihak yang berkepentingan. Segala kelebihan hanya milik Allah semata dan kekurangan yang ada di penulisan ini adalah keterbatasan penulis. Akhir kata, Semangat berkarya!

Yogyakarta, 3 Juli 2019

Fauziriska Nurulzein

NIM 1600093025

DAFTAR ISI

Halaman Judul 1	i
Halaman Judul 2	ii
Halaman Pernyataan Keaslian	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan Penciptaan.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	3
BAB II IDE PENCIPTAAN	6
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	9
A. Data Acuan.....	9
B. Analisis Data Acuan	13
C. Rancangan Karya	15
D. Proses Perwujudan	47
E. Kalkulasi Biaya.....	59
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	64
A. Tinjauan Umum	64
B. Tinjauan Khusus	65
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Data Acuan

Gb.1. <i>Princess Stephanie's Astrapia I</i>	9
Gb.2. <i>Princess Stephanie's Astrapia II</i>	9
Gb.3. <i>Wim Motok Mabel I</i>	10
Gb.4. <i>Wim Motok Mabel II</i>	10
Gb.5. Batik Papua	11
Gb.6. <i>Evening Wear I</i>	12
Gb.7. <i>Evening Wear II</i>	12

Rancangan Karya

Gb.8. Sketsa Alternatif I	15
Gb.9. Sketsa Alternatif II	15
Gb.10. Sketsa Alternatif III	15
Gb.11. Sketsa Ornamen I	16
Gb.12. Sketsa Ornamen II	16
Gb.13. Sketsa Ornamen III	17
Gb.14. Sketsa Ornamen IV	17
Gb.15. Desain <i>Evening Wear I</i>	19
Gb.16. Susunan Batik I Atasan	20
Gb.17. Susunan Batik I Bawahan	20
Gb.18. Pecah Pola 1 (a: Atasan, b: Bawahan)	21
Gb.19. Desain <i>Evening Wear II</i>	23
Gb.20. Susunan Motif Batik II	24
Gb.21. Pecah Pola II (a: Gaun, b: Jubah, c: Lengan)	25
Gb.22. Desain <i>Evening Wear III</i>	27
Gb.23. Susunan Motif Batik III Depan	28
Gb.24. Susunan Motif Batik III Belakang	28
Gb.25. Pecah Pola III (a: Atasan, b: Blazer, c: Rok)	29
Gb.26. Desain <i>Evening Wear IV</i>	31

Gb.27. Susunan Motif Batik IV Depan.....	32
Gb.28. Susunan Motif Batik IV Belakang.....	32
Gb.29. Pecah Pola 1V (a: Gaun, b: Jubah).....	33
Gb.30. Desain <i>Evening Wear</i> V.....	35
Gb.31. Susunan Motif Batik V.....	36
Gb.32. Pecah Pola V (a: Atasan, b: Celana).....	37
Gb.33. Desain <i>Evening Wear</i> VI.....	39
Gb.34. Susunan Motif Batik VI.....	40
Gb.35. Pecah Pola VI (a: Gaun, b: Outer).....	41
Gb.36. Desain <i>Evening Wear</i> VII.....	43
Gb.37. Susunan Motif Batik VII.....	44
Gb.38. Pecah Pola VII.....	45

Proses Perwujudan

Gb.39. Pembuatan Desain.....	54
Gb.40. Pematikan.....	55
Gb.41. Pewarnaan.....	55
Gb.42. Pelorodan.....	56
Gb.43. Pengambilan Ukuran.....	56
Gb.44. Pembuatan Pola.....	57
Gb.45. Pemolaan.....	57
Gb.46. Pemotongan Kain.....	58
Gb.47. <i>Finishing</i>	58

Tinjauan Khusus

Gb.48. Karya 1 “Langkah Awal”.....	65
Gb.49. Karya II “Bertahan” Tampak Depan.....	67
Gb.50. Karya II “Bertahan” Tampak Belakang.....	68
Gb.51. Karya III “Dewasa Ini” Tampak Depan.....	70
Gb.52. Karya III “Dewasa Ini” Tampak Belakang.....	71
Gb.53. Karya IV “Perubahan” Tampak Depan.....	73

Gb.54. Karya IV “Perubahan” Tampak Belakang	74
Gb.55. Karya V “Langkah-langkah”	76
Gb.56. Karya VI “Akhirnya”	78
Gb.57. Karya VII “Kembali”	80

Lmapiran

Gb.58. Foto dan Biodata Mahasiswa	85
Gb.59. <i>Fashion Show</i> 1	87
Gb.60. <i>Fashion Show</i> 2	87
Gb.61. <i>Fashion Show</i> 3	88
Gb.62. <i>Fashion Show</i> 4	88
Gb.63. Pameran 1	89
Gb.64. Pameran 2	89

INTISARI

Bentuk burung cendrawasih *Princesses Stephanie's Astrapia* dari tanah papua dan mumi Wim Motok Mabel yang berasal dari Wamena, Papua, menambah keragaman karya batik di Indonesia. Dengan nuansa baru yaitu Burung cendrawasih dan Mumi sebagai sumber ide penciptaan menambah referensi motif batik yang berasal dari Papua. Selain bentuknya secara estetis, burung cendrawasih dan mumi Wim Motok Mabel memiliki filosofi yang dapat mewakili nilai-nilai kehidupan dan kematian sehingga selain indah dari sisi estetis juga memiliki pesan moral dibaliknya.

Karya ini menggunakan dua metode yaitu metode pendekatan dan metode penciptaan. Dalam metode pendekatan menggunakan pendekatan estetis dan pendekatan ergonomis. Pada metode penciptaan menggunakan metode penciptaan eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Proses perwujudan karya menggunakan teknik batik tulis, pewarnaan yang digunakan teknik colet dengan menggunakan zat remazol.

Karya yang dihasilkan berupa 7 karya *evening wear* dengan motif burung cendrawasih *Princesses Stephanie's Astrapia* dan mumi Wim Motok Mabel dengan perpaduan kain *bridal*. *Evening wear* yang diciptakan memiliki nuansa yang tangguh dan beribawa serta anggun.

Kata kunci: Burung Cendrawasih, Mumi Wamena, Busana Malam, Batik

ABSTRACT

The shape of the Princesses Stephanie's Astrapia bird of paradise from the land of Papua and the mummy of the Wim Motok Mabel from Wamena, Papua, adds to the diversity of batik works in Indonesia. With new nuances, namely Bird of Paradise and Mummy as a source of creation ideas add to the reference of batik motifs originating from Papua. In addition to its aesthetically pleasing form, the bird of paradise and the mummy of Wim Motok Mabel have a philosophy that can represent the values of life and death so that besides being beautiful in terms of aesthetics, it also has a moral message behind it.

This works uses two methods namely the method of approach and the method of creation. In the approach method using an aesthetic approach and ergonomic approach. In the method of creation using the method of creation of exploration, design and embodiment. The process of embodying eorks using hand-printed batik, the coloring techniques used by dyeing techniques using remazol.

The works produced 7 evening wear with the form of Princesses Stephanie's Astrapia bird of paradise and the mummy of Wim Motok Mabel combine with bridal cloth. the evening wear created has a strong and dignified feel and graceful.

Keyword: Birds of Paradise, Mummy of Wamena, Evening Wear, Batik

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan dan kematian terlihat saling bertentangan, begitu juga dengan terang dengan gelap, kuat dengan lemah, setidaknya itu asumsi umum yang ada pada masyarakat. Namun bagi penulis hal-hal tersebut bukanlah suatu bertentangan melainkan suatu kesatuan, hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan seniman Lie Fhung dalam wawancara pada pameran dalam pameran *Life Force* yang digelar di galeri seni Dia.Lo.Gue, Jakarta (2017: 27) "...tapi sesungguhnya ini bukan saling bertentangan, sesungguhnya mereka saling mengadakan, saling mendukung, tanpa ada gelap, tidak ada terang".

Makna dari apa sebenarnya kehidupan merupakan suatu perbincangan yang tak akan pernah usai, dari referensi yang penulis dapatkan semua mengangkat hal yang sama "apa itu kehidupan? Bagaimana asal-usul kehidupan? Apa tujuan kita dilahirkan?". Seperti konsepsi kehidupan dan sifatnya bervariasi. Keduanya menawarkan interpretasi mengenai bagaimana kehidupan berkaitan dengan keberadaan dan kesadaran, dan keduanya menyentuh isu-isu terkait, termasuk sikap hidup, tujuan, konsep Tuhan atau Dewa, jiwa atau kehidupan setelah kematian.

Kematian adalah berakhirnya proses kehidupan (Luper, 2009: 41). Namun berbicara kematian, kita tahu kematian itu ada, tapi tak pernah benar-benar tahu kematian itu apa. Hal senada juga diungkapkan oleh Muhamad Damm dalam buku yang berjudul "*Kematian*", yaitu

Kita tak pernah mempunyai data primer mengenai kematian. Tak ada data yang diperoleh dari pengalaman dengan sudut pandang orang pertama. Seseorang yang telah mengalaminya tak bisa lagi bercerita kepada kita, sementara orang-orang yang masih hidup belum punya pengalaman tentangnya. (Muhammad Damm, 2011: 49-50).

Kematian merupakan suatu topik yang kurang digemari banyak orang. Buku yang laris manis di pasaran adalah buku yang lebih menitikberatkan pada ajaran yang menyuguhkan tutunan dalam menjalani kehidupan (*the art of living*), bukan mempersiapkan panduan dalam menghadapi kematian (*the art of dying*).

Sebagai bentuk renungan atas adanya kehidupan dan kematian penulis mencoba untuk mewujudkan sebuah kesadaran melalui karya seni, dengan

mengangkat *Princesses Stephanie's Astrapia* sebagai simbiolisme kehidupan (Mikke Susanto, 2018: 50) *Princesses Stephanie's Astrapia* adalah salah satu jenis burung cendrawasih yang berasal dari *genus astrapia*. Penulis mengangkat burung cendrawasih mewakili kehidupan karena burung cendrawasih, yang dijuluki sebagai “*bird of paradise*” atau burung surga mengartikan tentang hadirnya keindahan surga di kehidupan ini. Namun keindahan yang dimiliki burung cendrawasih medekati kepunahan. Sama halnya dengan kehidupan, kehidupan yang kita nikmati sekarang ini pada satu titik akan mencapai akhirnya yaitu kematian. Kematian disimbolkan oleh bentuk *Wim Motok Mabel* pada karya ini. *Wim Motok Mabel* adalah salah satu jasad dari tanah Papua yang diasap dan diawetkan menjadi mumi yang menghitam dengan bagian kulit yang mengeras namun bertahan diterpa ratusan tahun masa berganti. Mumi adalah bukti bahwa kematian itu ada dan telah terjadi pada jasad *Wim Motok Mabel*. Kedua simbol tersebut akan dipadukan ke dalam motif batik dan diaplikasikan pada *evening wear*.

Alasan penulis mengangkat 2 hal yang berasal dari tanah Papua, yaitu burung cendrawasih dan mumi *Wim Motok Mabel* karena berdasarkan pengalaman empiris pribadi penulis, yang lahir di Provinsi Papua. Papua merupakan tanah yang kaya akan alam dan kebudayaannya. Namun kekayaan alam dan keberagaman budaya asli Papua saat ini terancam punah karena belum terdokumentasikan dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan melestarikan kekayaan dan keberagaman dari tanah Papua adalah melalui motif batik yang diaplikasikan pada *evening wear* sebagai bentuk kecintaan penulis pada tanah kelahiran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana memvisualisasikan bentuk mumi *Wim Motok Mabel* dan burung cendrawasih menjadi motif batik?
2. Bagaimana mewujudkan motif batik mumi *Wim Motok Mabel* dan burung cendrawasih pada *evening wear*?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Mewujudkan motif batik yang bersumber dari bentuk mumi *Wim Motok Mabel* dan burung cendrawasih *Astrapia*
2. Mengaplikasikan motif batik yang bersumber dari bentuk mumi *Wim Motok Mabel* dan burung cendrawasih pada *evening wear*.

Manfaat :

1. Bagi penulis

Dapat menerapkan pengetahuan yang telah diterima selama di Insitut Seni Indonesia Yogyakarta dan meningkatkan kemampuan dalam menciptakan motif batik dan mengaplikasikannya pada *evening wear*.
2. Bagi Insitut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya prodi D3 Batik Fashion

Memberi kontribusi dengan menjadi fasilitator untuk menambah referensi motif batik baru yang bersumber dari burung cendrawasih dan mumi *Wim Motok Mabel* dan diaplikasikan pada *evening wear*
3. Bagi masyarakat

Memiliki cara baru untuk menikmati keindahan burung cendrawasih khususnya *genus astrapia* melalui batik sehingga dapat melestarikan burung cendrawasih *Princesses Stephanie's Astrapia* dan mengedukasi masyarakat tentang mumi *Wim Motok Mabel* serta menambah pilihan *evening wear* yang kental dengan nuansa budaya etnik tertentu (Papua)

E. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetis

Metode pendekatan estetis dikenakan pada *object* yang memiliki nilai indah atau tidak indah (sering ditukarkan dengan seni/art/estetika =*aesthetics* seni=*art*). J. W. Moris menyangkal pendapat ahli sebelumnya yang menyatakan bahwa estetika merupakan suatu hal yang berbeda dengan seni dimana estetika adalah seni yang mencakup keindahan saja. Moris menyebutkan bahwa kemudian estetika sama halnya dengan seni baik itu memiliki nilai indah atau tidak. Dalam

pembahasannya Moris juga menyatakan bahwa estetika merupakan sebuah objek seni atau *art*. Karya ini yang dimaksud adalah mengimplementasikan tidak hanya keindahan burung cendrawasih saja melainkan juga mengangkat mumi *Wim Motok Mabel* yang memiliki visual yang jauh dari kata indah.

b. Metode Pendekatan Ergonomis

Ergonomis merupakan aspek yang penting dan berifat baku, guna tercapainya ketentraman, keamanan, dan kenyamanan dalam proses perwujudan karya dan hasilnya. Semua itu diawali dengan memahami berbagai masalah yang berkaitan erat dengan hubungan antara manusia dengan benda, atau hubungan antara pengguna dengan karya yang hendak diciptakan. (Bram Palgunanadi, 2008: 71)

2. Metode Penciptaan

a. Eksplorasi

Eksplorasi yang penulis lakukan antara lain adalah identifikasi, yaitu mengidentifikasi bagaimana karakteristik dari burung cendrawasih *Princesses Stephanie's Astrapia* seperti warna, dan bentuknya serta karakteristik dari mumi *Wim Motok Mabel* seperti posisi badan mumi dan aksesoris yang terdapat pada mumi. Cara mengetahui detailnya yang lebih jelas, penulis mengumpulkan referensi yang berasal dari buku dan foto-foto.

b. Perancangan

Perancangan yang dilakukan penulis adalah membuat sketsa-sketsa dari mumi *Wim Motok Mabel* dan sketsa dari burung cendrawasih yang nantinya akan menjadi ornament batik. Ornamen yang sudah dirancang lalu disusun sedemikian rupa dengan mempertimbangkan aspek material, estetika, ergonomis, filosofi, dan *finishing*.

c. Perwujudan

Perwujudan yang dilakukan berawal dengan rancangan motif batik yang direalisasikan sebagai bahan pembuatan *evening wear*. Selanjutnya adalah pembuatan pola dan penyusunan pola sebelum diproses dalam tahap penjahitan. Tahap berikutnya adalah finishing

dengan menambah beberapa aplikasi. Tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi terhadap hasil dari perwujudan *evening wear* yang telah dikerjakan. Langkah ini untuk mengetahui secara menyeluruh kesesuaian gagasan dengan hasil perwujudan. Sampai ditemukan kesempurnaan karya yang diharapkan.